

ABSTRAK

Siti Suriyati, 206030008, Desain Penyelesaian Nafkah Anak Yang Diasuh Oleh Ibu Pasca Perceraian (Studi Kasus Di Pengadilan Agama Kudus), Program Studi Hukum Keluarga Islam, Pascasarjana, IAIN Kudus.

Tujuan dari penelitian ini, yaitu 1) mengetahui dan menganalisis dasar hukum apa saja yang dijadikan pertimbangan hukum oleh Hakim Pengadilan Agama Kudus dalam menetapkan nafkah anak yang diasuh ibu pasca perceraian; 2) mengetahui dan menganalisis faktor-faktor apa saja yang menyebabkan pihak ayah tidak melaksanakan penetapan nafkah anak yang diasuh oleh ibu pasca perceraian sesuai dengan Penetapan Hakim Pengadilan Agama Kudus; 3) mengetahui desain penyelesaian penetapan nafkah anak yang diasuh oleh ibu pasca perceraian yang telah ditetapkan oleh hakim Pengadilan Agama Kudus.

Metode penelitian yang digunakan ialah penelitian kualitatif dengan model studi kasus. Penggalian data menggunakan teknik wawancara, dokumentasi, dan observasi. Subjek pada penelitian ini, yaitu Hakim Pengadilan Agama Kudus, pihak ayah dan pihak ibu yang mengasuh anak pasca perceraian. Teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Untuk menguji keabsahan data hasil penelitian menggunakan teknik triangulasi dengan sumber.

Hasil penelitian menjelaskan bahwa *pertama*, dasar hukum yang dijadikan pertimbangan oleh Hakim Pengadilan Agama Kudus dalam menetapkan Nafkah anak yang diasuh oleh ibu pasca perceraian adalah UU No.1 Tahun 1974 tentang Perkawinan, Kompilasi Hukum Islam, SEMA No. 7 Tahun 2012, SEMA No. 3 Tahun 2018, surat Keputusan Gubernur Jawa Tengah No. 561/37 Tahun 2022, dalil syar'i kitab Al-Umm dan kitab Al-Muhadzab. *Kedua*, faktor-faktor yang menyebabkan pihak ayah tidak melaksanakan penetapan nafkah anak adalah faktor ekonomi pihak ayah menurun, pihak ayah masih merasa sakit hati, kesadaran hukum ayah masih rendah, dan pihak ayah telah menikah lagi. *Ketiga*, Nafkah anak yang tidak dilaksanakan secara sukarela oleh pihak ayah dapat dilakukan penyelesaian dengan mengajukan eksekusi kepada Pengadilan Agama Kudus atau penyelesaian non eksekusi dengan cara konsiliasi, mediasi atau negosiasi. Dalam penelitian ini penyelesaian yang dipilih para pihak adalah penyelesaian non eksekusi dengan cara negosiasi, konsep negosiasi lebih efektif dan efisien.

Kata Kunci: Desain, Penyelesaian, Penetapan Nafkah Anak

ABSTRACT

Siti Suriyati, 206030008, Design for Living Support for Children Raised by Mothers Post-Divorce (Case Study at Kudus Religious Court), Islamic Family Law Study Program, Postgraduate, IAIN Kudus.

The objectives of this research are 1) to find out and analyze the legal basis used by the judges of the Kudus Religious Court in determining the maintenance of children who are cared for by mothers after divorce; 2) find out and analyze the factors that cause the father not to carry out the determination of child support for the child being cared for by the mother after the divorce in accordance with the decision of the Judge of the Kudus Religious Court; 3) know the settlement design for determining child support for children cared for by the mother after divorce which has been determined by the judge of the Kudus Religious Court.

The research method used is qualitative research with a case study model. Data mining uses interview, documentation and observation techniques. The subjects in this research were the judges of the Kudus Religious Court, the father and mother who took care of the child after the divorce. Data analysis techniques use data reduction, data presentation and drawing conclusions. To test the validity of the research data using triangulation techniques with sources.

The results of the research explain that first, the legal basis taken into consideration by the Judge of the Kudus Religious Court in determining the support of children cared for by mothers after divorce is Law No. 1 of 1974 concerning Marriage, Compilation of Islamic Law, SEMA No. 7 of 2012, SEMA No. 3 of 2018, Central Java Governor Decree No. 561/37 of 2022, syar'i arguments from the Al-Umm book and the Al-Muhadzab book. Second, the factors that cause the father not to carry out the determination of child support are the father's economic decline, the father still feels hurt, the father's legal awareness is still low, and the father has remarried. Third, child maintenance that is not carried out voluntarily by the father can be resolved by submitting an execution to the Kudus Religious Court or a non-execution settlement by means of conciliation, mediation or negotiation. In this research, the solution chosen by the parties is a non-execution settlement by means of negotiation, the concept of negotiation is more effective and efficient.

Keywords: Design, Completion, Determination of Child Support

خلاصة

سي سورياي، تصميم الدعم المعيشي للأطفال الذين ترعيهم الأمهات بعد الطلاق (دراسة حالة في محكمة كودوس الدينية)، برنامج دراسة قانون الأسرة الإسلامي، الدراسات العليا، للجامعة الإسلامية الحكومية قدوس أهداف هذا البحث هي ١) معرفة وتحليل الأساس القانوني الذي يستخدمه قضاة محكمة كودوس الدينية في تحديد نفقة الأطفال الذين تتولى أمها تهم رعايتها بعد الطلاق؛ ٢) معرفة وتحليل العوامل التي يجعل الأب لا يتولى تحديد نفقة الطفل الذي ترعاه الأم بعد الطلاق وفقاً لقرار قاضي محكمة كودوس الدينية؛ ٣) التعرف على نظام التسوية لتحديد نفقة الأطفال الذين ترعاهم الأم بعد الطلاق والذي تم تحديده من قبل قاضي محكمة . كودوس الدينية طريقة البحث المستخدمة هي البحث النوعي مع نموذج دراسة الحالة. يستخدم استخراج البيانات تقنيات المقابلة والتوثيق والمراقبة. والموضع في هذا البحث هم قضاة محكمة قدوس الدينية، والأب والأم اللذين قاما برعاية الطفل بعد الطلاق. تستخدم تقنيات تحليل البيانات تقليل البيانات وعرض البيانات واستخلاص . النتائج اختبار صحة بيانات البحث باستخدام تقنيات التثبت مع المصادر

وتوضح نتائج البحث أولاً أن الأساس القانوني الذي يأخذه قاضي محكمة كودوس الدينية في الاعتبار في تحديد نفقة الأطفال الذين ترعاهم أمها تهم بعد الطلاق هو القانون رقم (١) لسنة ١٩٧٤ في شأن الزواج، وجمع الشريعة الإسلامية، رقم سيماء قانون رقم (٧) لسنة ٢٠١٢ بشأن سيماء رقم . مرسوم حاكم جاوة الوسطى رقم ٣ لسنة ٢٠١٨ ٣٧/٥٦١ لسنة ٢٠٢٢ الحجج الشرعية من كتاب الأم وكتاب المذهب. ثانياً، العوامل التي يجعل الأب لا ينفذ قرار نفقة الطفل هي التدهور الاقتصادي للأب، وما زال الأب يشعر بالآذى، وما زال الوعي القانوني للأب منخفضاً، وتزوج الأب مرة أخرى. ثالثاً، يمكن حل نفقة الطفل التي لا يقوم بها وكفاءة

الكلمات المفتاحية: التصميم، الإنماز، تحديد نفقة الطفل

